

## Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kemampuan Mahasiswa Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam Mengerjakan Laporan Laba Rugi

Cailah Nasywa A.<sup>1\*</sup>, Hwihanus<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

E-mail: [1222200061@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200061@surel.untag-sby.ac.id)<sup>1</sup>, [hwianus@untag-sby.ac.id](mailto:hwianus@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

\*Korespondensi penulis: [1222200061@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200061@surel.untag-sby.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to analyze the influence of education, training and understanding of accounting on the ability of accounting students at the University of 17 August 1945 Surabaya in preparing profit and loss reports. Through a qualitative approach, this research explores students' experiences in the accounting learning process and the challenges they face in applying this concept. Interviews were conducted with fifth semester accounting students who had received related education and training. The research results show that the majority of students feel that the process of preparing a profit and loss report is relatively easy, but challenges remain, especially in understanding accounting policies that frequently change and difficulties in managing complex information such as calculating taxes and cost of goods sold (COGS). The training provided is highly appreciated as it helps students develop analytical and practical skills, as well as deepening their understanding of accounting concepts. The combination of formal education and practical training has proven effective in improving students' ability to prepare financial reports accurately. It is hoped that this research can provide recommendations for developing curriculum and teaching methods in the field of accounting, so that students are better prepared to face the challenges of the world of work and are able to prepare financial reports properly and correctly.*

**Keywords:** *Education, Training, Understanding, Ability, Profit and Loss.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan, pelatihan, dan pemahaman akuntansi terhadap kemampuan mahasiswa akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam menyusun laporan laba rugi. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menggali pengalaman mahasiswa dalam proses belajar akuntansi serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan konsep tersebut. Wawancara dilakukan terhadap mahasiswa akuntansi semester lima yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa proses penyusunan laporan laba rugi relatif mudah, namun tantangan tetap ada, terutama dalam memahami kebijakan akuntansi yang sering berubah dan kesulitan dalam mengelola informasi yang kompleks seperti penghitungan pajak dan harga pokok penjualan (HPP). Pelatihan yang diberikan sangat diapresiasi karena membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan analitis dan praktis, serta memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep akuntansi. Kombinasi antara pendidikan formal dan pelatihan praktis terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan secara akurat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di bidang akuntansi, sehingga mahasiswa lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan mampu menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Pelatihan, Pemahaman, Kemampuan, Laba Rugi.

## **1. LATAR BELAKANG**

Akuntansi merupakan salah satu disiplin ilmu yang sangat penting dalam dunia bisnis, terutama dalam pengambilan keputusan keuangan. Salah satu komponen utama dalam akuntansi adalah laporan laba rugi, yang memberikan gambaran mengenai kinerja suatu entitas dalam periode tertentu. Kemampuan mahasiswa akuntansi untuk menyusun laporan laba rugi secara akurat dan tepat waktu sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pendidikan formal, pelatihan praktis, dan pemahaman konsep akuntansi yang mendalam.

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya memiliki peran penting dalam mencetak lulusan yang kompeten di bidang akuntansi. Namun, tantangan dalam dunia pendidikan akuntansi sering kali muncul dari ketidaksesuaian antara teori yang diajarkan di kelas dan praktik yang dihadapi di lapangan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana pendidikan dan pelatihan yang diterima oleh mahasiswa berkontribusi pada pemahaman mereka terhadap akuntansi dan, pada akhirnya, kemampuan mereka dalam menyusun laporan laba rugi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendidikan, pelatihan, dan pemahaman akuntansi terhadap kemampuan mahasiswa akuntansi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam mengerjakan laporan laba rugi. Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan penelitian ini dapat menggali pengalaman, tantangan, dan strategi yang dihadapi mahasiswa dalam proses belajar mereka. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di program studi akuntansi.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan akuntansi dan kemampuan praktis mahasiswa dalam menyusun laporan laba rugi yang merupakan bagian integral dari kegiatan akuntansi.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Akuntansi Manajemen**

Akuntansi manajemen adalah salah satu alat yang digunakan oleh para pemimpin dan manajer untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam organisasi. Akuntansi ini fokus pada pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang mencakup informasi keuangan maupun non-keuangan. Data yang telah diolah kemudian diubah menjadi informasi yang mudah dipahami dan relevan bagi pengambilan keputusan. Dengan bantuan informasi tersebut, manajer dan pemimpin dapat lebih memahami kondisi keuangan serta operasional perusahaan, mengidentifikasi potensi peluang dan risiko, serta membuat keputusan yang lebih tepat untuk mencapai target yang diinginkan organisasi. Akuntansi secara manajemen khusus bertujuan

memberikan panduan dalam pengambilan keputusan strategi, pengelolaan sumber daya, dan pengawasan terhadap hasil yang telah dicapai oleh perusahaan (Hwihanus, Tri Ratnawati, dan Indrawati Yuhertiana, 2019).

### **Laporan Laba Rugi**

Menurut Sujarweni (2017:13), laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang disusun secara sistematis untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini menunjukkan pendapatan yang diperoleh perusahaan yang kemudian dikurangi dengan berbagai biaya dan beban yang muncul selama periode tersebut, sehingga menghasilkan laba atau rugi bersih. Dengan laporan ini, perusahaan dapat mengeluarkan kinerja keuangannya, baik untuk periode bulanan, kuartalan, maupun tahunan.

### **Kemampuan Akuntansi**

Kemampuan dalam mencakup keterampilan untuk mengelola transaksi keuangan secara efisien, menganalisis data keuangan secara mendalam, serta menyusun laporan keuangan yang akurat dan etis. Keterampilan ini meliputi pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi, kemampuan matematika, serta keterampilan dalam menganalisis data secara tepat. Mohammad Zain (dalam Yusdi, 2010:10) menyatakan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang untuk melakukan tugas atau pekerjaan secara mandiri. Dengan demikian, kemampuan akuntansi dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam melakukan pekerjaan akuntansi dengan kompetensi yang mumpuni, baik secara teknis maupun analitis.

### **Pemahaman Akuntansi**

Pemahaman akuntansi menurut Mahmudi (2010:124) Merujuk pada sejauh mana seseorang dapat memahami dan menguasai akuntansi, baik dari segi teoritis maupun praktis. Pemahaman ini mencakup kemampuan untuk memahami akuntansi sebagai suatu disiplin ilmu (body of knowledge) serta sebagai proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Seseorang yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik diharapkan dapat melakukan pencatatan keuangan dengan benar dan menghasilkan laporan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang akurat.

## **Pelatihan dan Pendidikan**

Yohanas (2007:19) menyebutkan bahwa pendidikan dan pelatihan (diklat) merupakan salah satu kegiatan penting yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan yang ada di lingkungan perusahaan, baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Pendidikan dan pelatihan merupakan proses belajar yang melibatkan penggunaan berbagai teknik dan metode untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja individu atau sekelompok orang. Tujuan dari program ini adalah untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kemampuan yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja mereka di tempat kerja.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Menurut Koentjaraningrat (1993:89), penelitian kualitatif terdiri dari tiga bentuk utama, yaitu penelitian deskriptif, penelitian verifikatif, dan penelitian grounded Research. Metode kualitatif dianggap sebagai pendekatan yang tepat untuk penelitian yang lebih fleksibel dan tidak terpola, karena metode ini dapat menangkap fenomena yang kompleks dengan lebih mendalam. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat lebih memahami dinamika yang terjadi di lapangan serta memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dari objek yang ditelusuri.

#### **Daftar Pertanyaan**

- 1) Menurut anda menyusun laporan Laba/Rugi termasuk mudah atau sulit?
- 2) Bagaimana pengalaman anda dalam proses belajar akuntansi, apakah mempengaruhi kemampuan anda dalam menyusun laporan laba rugi?
- 3) Apa tantangan yang anda rasakan saat menerapkan ilmu akuntansi dalam menyusun laporan laba rugi?
- 4) Apa pendapat anda tentang adanya pelatihan yang mereka terima dalam memahami laporan laba rugi?

#### **Teknik pengumpulan Data**

Pengambilan data penelitian ini melalui wawancara. Metode penelitian wawancara kualitatif dengan judul "Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kemampuan Mahasiswa Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam Mengerjakan Laporan Laba Rugi" dimulai dengan tujuan untuk memahami bagaimana pendidikan dan pelatihan yang diterima mahasiswa berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam menyusun laporan laba rugi. Peneliti akan memilih partisipan dari mahasiswa akuntansi

yang sudah mengikuti program pendidikan dan pelatihan relevan, menggunakan teknik purposive sampling untuk memastikan informasi yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Hasil penelitian akan diinterpretasikan dalam konteks literatur yang ada dan disusun dalam laporan yang mencakup pendahuluan, metodologi, hasil, dan diskusi. Selama penelitian, peneliti akan menjaga etika dengan menghormati kerahasiaan partisipan dan memastikan semua partisipan memberikan persetujuan untuk diwawancarai.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian berjudul Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kemampuan Mahasiswa Akuntansi Universitas 18 Agustus Surabaya dalam Mengerjakan Laporan Laba Rugi, wawancara dengan beberapa informan memberikan wawasan yang beragam mengenai kemampuan mereka dalam menyusun laporan laba rugi serta pengaruh dari pendidikan dan pelatihan yang mereka terima.

Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa menyusun laporan laba rugi tergolong mudah, seperti yang diungkapkan oleh Informan 1, 3, dan 4. Mereka merasa bahwa proses belajar akuntansi yang mereka jalani memberikan dampak positif terhadap kemampuan mereka dalam menyusun laporan tersebut. Informan 1 menyatakan bahwa pengalaman belajar akuntansi secara signifikan mempengaruhi kemampuannya, sedangkan Informan 4 menambahkan bahwa pendidikan akuntansi yang diterimanya mudah dipahami dan mendukung keterampilannya dalam menyusun laporan laba rugi. Selain itu, Informan 3 menekankan bahwa meskipun menyusun laporan laba rugi terasa mudah, ada beberapa keterampilan seperti memperhatikan detail dan mengatur urutan akun yang perlu diperhatikan secara saksama.

Namun, tidak semua informan merasa bahwa menyusun laporan laba rugi adalah hal yang mudah. Informan 2, 5, dan 6 menganggap proses tersebut agak sulit. Informan 2 menjelaskan bahwa tantangan terbesar dalam menyusun laporan laba rugi adalah memahami kebijakan akuntansi yang berlaku dan memastikan semua informasi keuangan dicatat dengan akurat. Informan 5 menambahkan bahwa penyesuaian akun sering kali menjadi kendala, sementara Informan 6 menyoroti kesalahan dalam perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) serta klasifikasi transaksi yang sering kali membingungkan.

Tantangan lain yang dihadapi oleh para mahasiswa juga meliputi ketidakseimbangan dalam data keuangan dan aturan akuntansi yang sering berubah, sebagaimana diungkapkan oleh Informan 1 dan Informan 4. Perubahan dalam aturan ini menuntut ketelitian ekstra, terutama dalam pengelompokan transaksi dan estimasi yang akurat. Informan 4 juga mencatat

pentingnya kejujuran dan ketelitian dalam proses penyusunan laporan laba rugi, terutama ketika menghadapi data yang tidak lengkap dan hitungan pajak yang rumit.

Terkait dengan pelatihan yang diterima, hampir semua informan sepakat bahwa pelatihan sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang penyusunan laporan laba rugi. Informan 2, misalnya, menekankan pentingnya pelatihan dalam mengembangkan keterampilan analitis dan praktis, yang memperkuat konsep dasar dan mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan dunia kerja. Informan 4 juga sangat mendukung adanya pelatihan, karena hal ini membantu mahasiswa memahami laporan laba rugi dengan lebih baik. Informan 5 menambahkan bahwa pelatihan memungkinkan mereka untuk menerapkan standar akuntansi yang tepat, dan Informan 6 menyebut pelatihan sebagai cara efektif untuk membantu mahasiswa dalam memahami penyusunan laporan laba rugi.

Secara keseluruhan, wawancara ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan akuntansi memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan laba rugi. Meski terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, baik dari segi pemahaman kebijakan akuntansi maupun dari aspek teknis penyusunan laporan, pendidikan yang baik dan pelatihan yang memadai mampu memberikan dukungan signifikan bagi mahasiswa dalam mengatasi kendala tersebut dan meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang akuntansi.

Dari jawaban para informan, dapat disimpulkan bahwa pengalaman belajar akuntansi sangat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyusun laporan laba rugi. Meski sebagian merasa kesulitan dalam aspek-aspek tertentu, pelatihan yang diterima membantu mereka dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep dasar akuntansi. Tantangan yang paling sering dihadapi meliputi ketidakcocokan data, kompleksitas aturan, dan penyesuaian akun. Pelatihan dianggap sebagai solusi penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis dalam menyusun laporan laba rugi.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan, pelatihan, dan pemahaman akuntansi memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam menyusun laporan laba rugi. Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa penyusunan laporan tersebut relatif mudah, namun beberapa menghadapi tantangan terkait penerapan aturan akuntansi yang sering berubah dan kesulitan dalam klasifikasi transaksi serta pengelolaan informasi kompleks seperti pajak dan harga pokok penjualan. Pelatihan yang diberikan mampu memperdalam pemahaman mahasiswa tentang konsep-konsep akuntansi dan membantu mereka mengembangkan keterampilan analitis yang

dibutuhkan. Kombinasi antara pendidikan formal dan pelatihan praktis terbukti efektif dalam membekali mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia nyata dan menyusun laporan keuangan secara akurat serta efisien. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum akuntansi, sehingga dapat lebih menyiapkan mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar

## **DAFTAR REFERENSI**

- Afrizal Tahar, H. A. (2020). Perceived ease of use, perceived usefulness, perceived security and intention to use e-filing: The role of technology readiness.
- Ahmad Faisal, R. S. (2017). Analisis kinerja keuangan. FEB Unmul.
- Alfredo Mahendra Dj, L. G. (2012). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- Anna Fajarwaty, J. W. (2023). Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kinerja keuangan.
- Arief Nour Rachman, S. M. (2015). Pengaruh good corporate governance dan financial leverage terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati selama periode 2011-2014).
- Deviant, D. A. (2023). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
- Dwi Putri Kartika Sari, R. S. (2018). Pengaruh good corporate governance dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Endang Karyawati, T. A. (2019). Pengaruh karakteristik perusahaan, faktor eksternal, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan (Survey pada perusahaan otomotif di BEI).
- Erma Wahdani Permanasari, D. S. (2014). Karakteristik perusahaan dan credit risk. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*.
- Hana Nopitasari, E. T. (2017). Pengaruh financial leverage terhadap kinerja keuangan (Studi pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*.
- Handayani, D. W. (2014). Pengaruh financial leverage, likuiditas, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan terhadap beta saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*.
- Hwihanus, T. R. (2019). Analisis pengaruh fundamental makro dan fundamental mikro terhadap struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Indarti, N. (2023). Mengidentifikasi masalah penelitian.

- Lohanda, D. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP (Studi kasus pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Kraton Yogyakarta).
- Meilin Veronica, R. A. (2020). Pengaruh faktor fundamental dan makro ekonomi terhadap harga saham pada perusahaan industri properti di Bursa Efek Indonesia. *Islamic Banking*.
- Meli. (2020). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening (Studi empiris pada perusahaan manufaktur periode 2013–2017).
- Niaga, C. (n.d.). Laporan laba rugi: Pengertian, unsur, dan fungsinya. CIMB Niaga. Retrieved from <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/bisnis/laporan-laba-rugi-pengertian-unsur-dan-fungsinya>
- Syaifullah, A. (2018). Analisis pengaruh financial leverage dan operating leverage terhadap stock return. *FEB Unmul*.
- Tara, A., & Hwianus. (2023). Pengaruh fundamental makro ekonomi, CSR, struktur kepemilikan, dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan properti di BEI. *Economic and Business Management International Journal*.
- Yulianto, W. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Universitas Tarumanagara Jakarta.